

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA KELUARGA Tn.S
DENGAN MASALAH UTAMA “STROKE HEMORAGIK”
PADA Ny.S DIGAMBIAN MAKAM HAJI
KARTASURA SUKOHARJO**

**KARYA TULIS ILMIAH
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan**



Disusun Oleh:

NUGROHO IMAM PUTRANTO

J 200 060 070

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Menurut Yayasan Stroke Indonesia (**Yastroki**), terdapat kecenderungan meningkatnya jumlah penyandang stroke di Indonesia dalam dasawarsa terakhir. Kecenderungannya menyerang generasi muda yang masih produktif. Hal ini akan berdampak terhadap menurunnya tingkat produktifitas serta dapat mengakibatkan terganggunya sosial ekonomi keluarga.

Tidak dapat dipungkiri bahwa peningkatan jumlah penderita stroke di Indonesia identik dengan wabah kegemukan akibat pola makan kaya lemak atau kolesterol yang melanda di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia.

Di Indonesia, stroke merupakan penyakit nomor tiga yang mematikan setelah jantung dan kanker. Bahkan, menurut survei tahun 2004, stroke merupakan pembunuh no.1 di RS Pemerintah di seluruh penjuru Indonesia.

Diperkirakan ada 500.000 penduduk yang terkena stroke. Dari jumlah tersebut, sepertiganya bisa pulih kembali, sepertiga lainnya mengalami gangguan fungsional ringan sampai sedang dan sepertiga sisanya mengalami gangguan fungsional berat yang mengharuskan penderita terus menerus di kasur.

Stroke termasuk penyakit *serebrovaskuler* (pembuluh darah otak) yang ditandai dengan kematian jaringan otak (*infark serebral*) yang terjadi karena berkurangnya aliran darah dan oksigen ke otak. WHO mendefinisikan bahwa stroke adalah gejala-gejala defisit fungsi susunan saraf yang diakibatkan oleh penyakit pembuluh darah otak dan bukan oleh yang lain dari itu.

Ada sekitar 30%-40% penderita stroke yang masih dapat sembuh secara sempurna

Asalkan ditangani dalam jangka waktu 6 jam atau kurang dari itu. Hal ini penting agar penderita tidak mengalami kecacatan. Walaupun ada gejala sisa seperti jalannya pincang atau bicarannya pelo, namun gejala sisa ini masih bisa disembuhkan.

Sayangnya, sebagian besar penderita stroke baru datang ke rumah sakit 48-72 jam setelah terjadinya serangan. Bila demikian, tindakan yang

perlu dilakukan adalah pemulihan. Tindakan pemulihan ini penting untuk mengurangi komplikasi akibat stroke dan berupaya mengembalikan keadaan penderita kembali normal seperti sebelum serangan stroke.

Upaya untuk memulihkan kondisi kesehatan penderita stroke sebaiknya dilakukan secepat mungkin, idealnya dimulai 4-5 hari setelah kondisi pasien stabil. Tiap pasien membutuhkan penanganan yang berbeda-beda, tergantung dari kebutuhan pasien. Proses ini membutuhkan waktu sekitar 6-12 bulan. (Jauhari nurudin.2007)

www.kliktransferfactor.blogdetik.com

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dirumuskan masalahnya sebagai berikut: bagaimana pelaksanaan keperawatan keluarga Tn.S dengan masalah utama stroke hemoragik” pada Ny.S digambiran makam haji kartasura sukoharjo.

C. Tujuan

a. Tujuan umum

Tujuan karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui gambaran dan penatalaksanaan perawat pada kasus stroke hemoragik digambiran makam haji kartasura sukoharjo.

b. Tujuan khusus:

Untuk mengetahui pelaksanaan asuhan keperawatan. Pada klien stroke hemoragik.meliputi:

1. Pengkajian pada stroke hemoragik
2. Analisa data pada klien stroke hemoragik
3. Menegakan diagnosa keperawatan pada klien stroke hemoragik
4. Membuat evaluasi pada klien stroke hemoragik

D. Manfaat

1. Bagi keilmuan / teori

Menambah ilmu terutama dalam kesehatan masyarakat berhubungan dengan stroke hemoragik dan memperbarui teori yang ada tentang stroke hemoragik

2. Bagi masyarakat

Memberikan gambaran stroke hemoragik disuatu masyarakat sehingga dapat dilakukan penatalaksanaan dan penekanan jumlah yang ada untuk mewujudkan kesehatan masyarakat

3. Bagi peneliti

Untuk memperoleh pengalaman dalam hal membedakan karya tulis ilmiah sehingga akan terpacu untuk meningkatkan potensial diri sehubungan dengan pengetahuan stroke hemoragik

4. Bagi masyarakat

Memberikan gambaran stroke hemoragik disuatu masyarakat dipenatalaksanaan dibidang keluarga dan komunitas khususnya stroke hemoragik.